

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan :

1. Nilai stabilitas dan kelelahan untuk benda uji dengan bahan ikat tanah liat tanpa perendaman dapat terpenuhi sesuai standar Bina Marga yaitu minimal 460 kg untuk stabilitas dan 2 sampai 5 untuk kelelahan.
2. Apabila dilihat dari spesifikasi dari Bina Marga maka perkerasan dengan bahan ikat tanah liat gagal karena dalam perendaman air selama 4 menit, benda uji mengalami peluruhan sampai tahap hancur, sehingga tidak dapat diperoleh nilai optimum.
3. Karena gagal, untuk itu perlu dicoba dengan menambahkan semen sebagai bahan tambah untuk mengatasi masalah hancurnya benda uji dalam proses perendaman.
4. Benda uji (tanah liat + semen) tidak mengalami hancur pada saat perendaman selama 4 menit, sehingga dari segi keawetan benda uji dengan penambahan semen mempunyai keawetan yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Meskipun telah ditambah semen, tetapi hanya stabilitas dan kelelahan yang memenuhi standar spesifikasi Bina Marga. Namun demikian perkerasan dengan bahan ikat tanah liat dengan penambahan semen

masih dimungkinkan mampu menyalurkan beban lalu lintas ke tanah dasar.

6. Dari semua variasi campuran yang masih dapat dikatakan memenuhi persyaratan atau dalam arti masih dapat menyalurkan beban lalu lintas adalah campuran dengan kadar tanah liat sebesar 10 %, air 100 ml dan semen sebesar 10%.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemakaian bahan tambah pada campuran seperti semen untuk mengurangi kerusakan yang terjadi apabila berhubungan dengan air.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai perkerasan dengan menggunakan tanah liat sebagai bahan ikat serta dengan bahan tambah yang dapat memberikan keawetan yang lebih baik apabila berhubungan dengan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000, *Panduan Praktikum Rekayasa Jalan Raya*, Laboratorium Rekayasa Jalan Raya, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Anonim, 2001, *Panduan Praktikum Bahan Lapis Keras*, Laboratorium Rekayasa Jalan Raya, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Budiarto, A, 2003, *Pengaruh Penambahan Parutan Ban Bekas Pada Permukaan Beton Aspal Terhadap Kekesatan*, Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga, 1983, *Petunjuk Pelaksanaan Lapis Aspal Beton (Laston)* No.13/PT/B/1983, Lembaga Penerbit Yayasan Padamu Negri, Jakarta.
- Hardiyatmo, C.H, 1992, *Mekanika Tanah I*, Gramedia, Jakarta.
- Krebs, R.D. and Walker, R.D, 1971, *Highway Materials*, McGraw Hill, USA.
- Oglesby, C.H, dan Hick, R.G, 1996, *Teknik Jalan Raya*, Jilid 2, Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Primus, F, 2003, *Perancangan Perkerasan Lapangan Terbang Gading Pluyen Gunung Kidul*, Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sukirman, S, 1992, *Perkerasan Lentur Jalan Raya*, Penerbit Nova.
- Smith,M.J, 1982, *Mekanika Tanah*, Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Wesley, L.D, 1973, *Mekanika Tanah*, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN

: BANDY HASOLOAN S (9105)

HERI MULYANTO (9690)

Hasil Pemeriksaan Kadar Air Tanah

Asal tanah	: Pacitan			
Jenis tanah	: Tanah Liat			
1	No. cawan timbang		3	7
2	Berat cawan kosong	W ₁ gram	22,31	22,86
3	Berat cawan + tanah basah	W ₂ gram	55,72	48,75
4	Berat cawan + tanah kering	W ₃ gram	46,66	41,21
5	Berat air	W ₂ – W ₃	9,06	7,54
6	Berat tanah kering	W ₃ – W ₁	24,35	18,35
7	Kadar air	$\frac{W_2 - W_3}{W_3 - W_1} \times 100\%$	37,21	41,09
8	Kadar air rata-rata		34,35	

Mengetahui,

(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105)
HERI MULYANTO (9690)

Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Tanah

Asal tanah	: Pacitan		
Jenis tanah	: Tanah Liat		
1	No. piknometer	P7	P6
2	Berat piknometer kosong	W ₁ gram	33,22
3	Berat piknometer + tanah kering	W ₂ gram	46,21
4	Berat piknometer + tanah + air	W ₃ gram	91,32
5	Berat piknometer + air	W ₄ gram	83,55
6	Temperatur, t° C		27
7	A = W ₂ - W ₁ ,gram		12,99
8	B = W ₃ - W ₄ ,gram		7,77
9	C = A - B ,gram		5,22
10	Berat jenis, G ₁ = $\frac{A}{C}$	2,48	2,58
11	Rata-rata harga G ₁		2,53
12	G untuk 27,5° = G ₁ x $\frac{b.j_air_t^0}{b.j_air_27,5^0}$		2,53

Mengetahui,

(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOOAN S (9105), HERI MUL YANTO (9690)

Hasil Pemeriksaan Batas Cair Tanah

Asal tanah Jenis tanah	Pacitan : Tanah Liat	1	2	3	4
Jumlah pukulan		19	32	22	29
No. cawan timbang		41	23	25	31
Berat cawan kosong	W_1 gram	23,14	22,75	22,57	21
Berat cawan + tanah basah	W_2 gram	31,79	31,14	32,90	33,07
Berat cawan + tanah kering	W_3 gram	28,19	27,57	28,42	29,01
Berat air	$A = (W_2 - W_3)$ gram	3,6	3,57	4,48	4,06
Berat tanah kering	$B = (W_3 - W_1)$ gram	5,05	4,93	5,67	6,44
Kadar air	$w = (A/B) \times 100\%$	71,28	72,41	79,01	63,04
Kadar air rata-rata, w%		71,845	71,025	73,340	72,865
BATAS CAIR = LL	= 72,268 %				FLOW INDEKS = If = $(w_N=10 - w_N=100)$

Mengetahui,

Lampiran I	
No. 3	Hal 63

(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105)
HERI MULYANTO (9690)

Hasil Pemeriksaan Batas Plastis Tanah

Asal tanah	: Pacitan			
Jenis tanah	: Tanah Liat			
1	No. cawan timbang	3	18	
2	Berat cawan kosong	W ₁ gram	23,21	21,17
3	Berat cawan + tanah basah	W ₂ gram	25,45	23,92
4	Berat cawan + tanah kering	W ₃ gram	24,96	23,30
5	Berat air	A=(W ₂ - W ₃) gram	0,49	0,62
6	Berat tanah kering	B=(W ₃ - W ₁) gram	1,75	2,13
7	Kadar air	w =(A/B) x 100%	28	29,11
8	Kadar air rata-rata, w%		28,55	
9	Batas plastis = PL = 28,55 %			
	Indeks plastisitas : IP= LL - PL		72,268% - 28,55% = 43,718%	

Mengetahui,

(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN

: BANDY HASOLOAN S (9105)

HERI MULYANTO (9690)

Pemeriksaan Batas Susut Tanah

No cawan susut		1A	1B
Berat cawan + tanah kering	w ₁ , gram	32,74	30,85
Berat cawan - susut	w ₂ , gram	16,03	16,06
Berat tanah kering	w ₀ = (w ₁ - w ₂) gram	16,71	14,79
Berat air raksa yang didesak oleh tanah kering + cawan	w ₃ , gram	197,22	185
Berat cawan	w ₄ , gram	45,57	45,61
Berat air - raksa	w ₅ = (w ₃ - w ₄) gram	151,65	139,39
Volume tanah kering	V _o = w ₅ /13,6 cm	11,151	10,249
Batas - susut - tanah	(SL) = ($\frac{V_o}{W_o} - \frac{1}{G}$)x 100 %	27,21	29,77

Mengetahui,

(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



Hasil Pemeriksaan Pemadatan Tanah

Asal tanah	Pacitan	Dikerjakan oleh	Bandy Hasoloan Sitorus , Heri Mulyanto
Kadar air asli	: 34,35 %	Volume Mold	: 927,06 cm ³
Berat jenis	: 2,53	Berat penumbuk	: 2466 Gram
Kepadatan kering maks.	: 1,6285	Tinggi jatuh penumbuk	: 11,48 cm
Kadar air optimum	: 16,2	Jumlah pukulan perlapis	: 25
		Jumlah lapisan	: 3 lapisan
Percobaan no.	1	2	3
Berat Mold + Tanah Padat (Gr)	3382	3450	3563
Berat Mold (Gr)	1,8112	1,8112	1,8112
Berat Tanah Padat (Gr)	1570	1638	1751
Kepadatan (Gr/cm ³)	1,693	1,767	1,888
No. cawan timbang	17	16	3
Berat cawan W ₁ (Gr)	20,81	21,35	22,78
Berat cawan + tanah basah W ₂ (Gr)	60,37	68,49	71,91
Berat cawan + tanah kering W ₃ (Gr)	57,65	65,29	66,50
Berat air (W ₂ - W ₃) (Gr)	2,72	3,2	5,41
Berat tanah kering (W ₃ - W ₁) (Gr)	36,84	43,94	43,72
Kadar air rata-rata %	7,33	11,68	15,93
Kepadatan kering (Gr/cm ³)	1,577	1,582	1,628
$\gamma_d = \frac{\gamma}{1+w}$			

Lampiran I	
No. 6	Hal 66

ony
Mengetahui,
(Sumiyati Gunawan, ST, MT.)
Kepala Lab. Mekanika Tanah



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105)
HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 12 Januari 2004

ANALISA SARINGAN AGREGAT KASAR

NOMOR SARINGAN	BERAT SARINGAN (gram)	BERAT SARINGAN + TERTAHAN (gram)	BERAT TERTAHAN (gram)	Σ BERAT TERTAHAN (gram)	BERAT KERING : 1500 gram	
					PERSENTASE	BERAT TERTAHAN %
					BERAT LOLOS %	
No $\frac{3}{4}$ "	457,6	457,6	0	0	0	100
No $\frac{1}{2}$ "	488,3	1175,7	872,2	872,2	58,14	41,86
No $\frac{3}{8}$ "	496,2	905,5	409,3	1281,5	85,43	14,57
No 4"	419,1	626,7	207,0	1489,1	99,27	0,73
No 8"	333,2	335,3	2,1	1491,2	99,41	0,59
No 30"	-	-	-	-	-	-
No 50"	301,1	301,5	0,4	1491,6	99,44	0,56
No 100"	292,6	294,4	1,8	1493,3	99,56	0,44
No 200"	281,5	282,8	1,3	1494,7	99,64	0,36
P A N	357,2	362,1	4,9	1499,6	100	0

Mengetahui,


25/6/04
(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
Kepala Lab. Jalan Raya



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA**

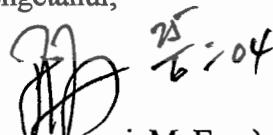
DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105)
HERI MULYANTO (9690)

TGL. PEMERIKSAAN : 12 Januari 2004

ANALISA SARINGAN AGREGAT SEDANG

NOMOR SARINGAN	BERAT SARINGAN (gram)	BERAT SARINGAN + TERTAHAN (gram)	BERAT TERTAHAN (gram)	Σ BERAT TERTAHAN (gram)	BERAT KERING : 1000 gram	
					BERAT TERTAHAN %	PERSENTASE
						BERAT LOLOS %
No $\frac{3}{4}$ "	457,6	457,6	0	0	0	100
No $\frac{1}{2}$ "	488,3	502,1	13,8	13,8	1,38	98,62
No $\frac{3}{8}$ "	496,2	557	60,8	74,6	7,46	92,54
No 4"	419,1	875,5	456,4	531	53,1	46,9
No 8"	333,2	520,9	187,7	718,7	71,87	28,13
No 30"	-	-	-	-	-	-
No 50"	301,1	485,7	184,6	903,3	90,33	9,67
No 100"	292,6	331,3	38,7	942	94,2	5,8
No 200"	281,5	298,7	17,2	959,2	95,92	4,08
P A N	357,2	378,7	21,5	980,7	100	0

Mengetahui,


(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
 Kepala Lab. Jalan Raya



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105)
HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 12 Januari 2004

ANALISA SARINGAN AGREGAT HALUS

NOMOR SARINGAN	BERAT SARINGAN (gram)	BERAT SARINGAN + TERTAHAN (gram)	BERAT TERTAHAN (gram)	Σ BERAT TERTAHAN (gram)	BERAT KERING : 500 gram	
					BERAT TERTAHAN %	PERSENTASE
						BERAT TERTAHAN
No $\frac{3}{4}$ "	457,6	457,6	0	0	0	100
No $\frac{1}{2}$ "	488,3	488,3	0	0	0	100
No $\frac{3}{8}$ "	496,2	496,2	0	0	0	100
No 4"	419,1	460	44,2	44,2	8,84	91,16
No 8"	333,2	407,6	74,4	118,6	23,72	76,28
No 30"	-	-	-	-	-	-
No 50"	301,1	524,5	223,4	342	83,6	31,6
No 100"	292,6	369,1	76,5	418,5	89,84	16,4
No 200"	281,5	312,2	30,7	449,2	89,84	10,16
P A N	357,2	386,7	29,5	478,7	100	0

Mengetahui,


25/04
Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.
Kepala Lab. Jalan Raya



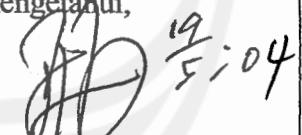
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105), ABDI ELLY (8613),
NAOMI SEPTIANA (9745), HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 14 Januari 2004

PEMERIKSAAN SAND EQUIVALENT

URAIAN	
1.	Tera tinggi tangkai penunjuk beban kedalam gelas ukur (gelas dalam keadaan kosong)
2.	Baca skala lumpur, (pembacaan skala permukaan lumpur lihat pada dinding gelas ukur) 4,2
3.	Masukkan beban, baca skala beban pada tangkai penunjuk
4.	Baca skala pasir, pembacaan (3) – pembacaan (1) 3,4
5.	Nilai <i>Sand Equivalent</i> = $\{(4) / (2)\} \times 100\%$ 80,95%
6.	Rata-rata nilai <i>Sand Equivalent</i> 80,95%

Mengetahui,


(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
 Kepala Lab. Jalan Raya



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105), ABDI ELLY (8613),
NAOMI SEPTIANA (9745), HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 14 Januari 2004

**PEMERIKSAAN KEAUSAN AGREGAT
DENGAN MESIN LOS ANGELES**

GRADASI SARINGAN		BERAT Masing-masing Agregat
LOLOS	TERTAHAN	
7/16"	1/2"	2500 gram
1/2"	3/8"	2500 gram

Berat sebelum	(A)	5000 gram
Berat sesudah diayak saringan No. 12	(B)	3073,8 gram
Berat sesudah = (A) - (B)		1926,2 gram
Keausan = {(A) - (B)} / (A)		38,524 gram

UKURAN		BERAT AGREGAT			
LOLOS	TERTAHAN	A	B	C	D
1 1/2 "	1 "	1250	-	-	-
1 "	3/4 "	1250	-	-	-
3/4 "	1/2 "	1250	2500	-	-
1/2 "	3/8 "	1250	2500	-	-
3/8 "	1/4 "	-	-	2500	-
1/4 "	No.4	-	-	2500	-
No.4	No.8	-	-	-	5000
TOTAL		5000	5000	5000	5000
JUMLAH BOLA BAJA		12	11	8	6

Mengetahui,

(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
Kepala Lab. Jalan Raya

19/1/04



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105), ABDI ELLY (8613),
NAOMI SEPTIANA (9745), HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 14 Januari 2004

**PEMERIKSAAN BERAT JENIS
DAN PENYERAPAN AGREGAT KASAR**

PEMERIKSAAN		
A	Berat Contoh Kering	983,7 gram
B	Berat Contoh Jenuh Kering Permukaan (SSD)	1006,2 gram
C	Berat Contoh Dalam Air	615,2 gram

D	$\text{Berat Jenis Bulk} = \frac{(A)}{(B) - (C)}$	2,516 gram
E	$\text{Berat Jenuh Kering Permukaan (SSD)} = \frac{(B)}{(B) - (C)}$	2,573 gram
F	$\text{Berat Jenis Semu (Apparent)} = \frac{(A)}{(A) - (C)}$	2,669 gram
G	$\text{Penyerapan (Adsorption)} = \frac{(B) - (A)}{(A)} \times 100\%$	2,338 %

PERSYARATAN UMUM :

Absorption : 5 %
Berat Jenis : 2,3 – 2,6

Mengetahui,

(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
Kepala Lab. Jalan Raya

[Signature] 19/5/04



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN : BANDY HASOLOAN S (9105), ABDI ELLY (8613),
NAOMI SEPTIANA (9745), HERI MULYANTO (9690)
TGL. PEMERIKSAAN : 14 Januari 2004

**PEMERIKSAAN BERAT JENIS
DAN PENYERAPAN AGREGAT HALUS**

PEMERIKSAAN		
A	Berat contoh jenuh kering permukaan (SSD)	500 gram
B	Berat contoh kering	497,5 gram
C	Berat labu + air temperatur 25°C	653,3 gram
D	Berat labu + contoh (SSD) + air tempertur 25°C	975,6 gram

D	$\text{Berat Jenis Bulk} = \frac{(B)}{(C + 500 - D)}$	2,799 gram
E	$\text{Berat Jenuh Kering Permukaan (SSD)} = \frac{500}{(C + 500 - D)}$	2,819 gram
F	$\text{Berat Jenis Semu (Apparent)} = \frac{(B)}{(C + B - D)}$	2,840 gram
G	$\text{Penyerapan (Adsorption)} = \frac{(500 - B)}{(B)} \times 100 \%$	0,502 %

PERSYARATAN UMUM :

Absorption : 5 %

Mengetahui,

(Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng.)
Kepala Lab. Jalan Raya



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN

: BANDY HASOLOAN SITORUS (9105), HERI MULYANTO (9690)

Tabel Uji Marshall untuk Perkerasan Jalan dengan Bahan Ikat Tanah Liat tanpa Semen

No	a	b	c	d	e	f	g	h
1	7,5%	125	72,24	1360	128	598.8569	485.0741	410
		100	70,48	1327,2	209	923.7522	766.7143	310
		75	72,32	1327,8	195	868.55	703.5296	300
		50	75,25	1294,3	195	903.0963	686.3532	320
2	10%	125	72,17	1360,5	150	668.8092	555.1116	410
		100	74,41	1403,6	320	1423.281	1110.159	420
		75	77,49	1383,2	291	1288.3	1004.874	260
		50	77,85	1329,9	230	1042.054	791.9611	390
3	12,5%	125	75,78	1428,7	120	611.1967	464.5095	480
		100	77,95	1424,4	159	703.4891	534.6517	380
		75	78,29	1388,9	150	668.8092	555.1116	350
		50	78..37	1382,5	182	811.4208	673.4793	380

Keterangan :

- a = % tanah liat terhadap batuan
- b = banyaknya air (ml)
- c = tinggi rata-rata
- d = berat campuran (gr)
- e = pembacaan arloji stabilitas
- f = stabilitas (e x kalibrasi alat) kg

g = stabilitas (f x koreksi benda uji) kg
h = flow

Mengetahui,
Kepala Lab. Jalan Raya

✓ - of

Lampiran I
No. 14 Hal 74

Ir. P. Eliza Putrimasari, M.Eng



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN :

BANDY HASOLOAN SITORUS (9105), HERI MULYANTO (9690)

Tabel Uji Marshall untuk Perkerasan Jalan dengan Bahan Ikat Tanah Liat dan Semen sebagai Bahan Tambahan

No	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	7,5 - 10	72,92	1346,9	708,7	1350	709,8	1,88	614	2736,678	2216,709	195	
2	7,5 - 12,5	71,78	1340,3	702,1	1346	714,7	1,88	514	2282,767	1894,696	170	
3	75	7,5 - 15	71,61	1338,5	700,3	1341	714,4	1,87	515	2245,181	1863,5	155
4	10 - 10	74,23	1376,9	738,7	1369,5	687,8	2,00	374	1627,707	1269,611	190	
5	10 - 12,5	73,96	1380	741,8	1378,8	690,4	1,99	528	2276,769	1844,183	210	
6	10 - 15	74,14	1374,5	736,3	1380	697,9	1,97	598	2585,831	2016,948	275	

Keterangan :

a = banyaknya air (ml)

b = % tanah liat dari total agregat - % semen dari tanah liat terhadap batuan

c = rata -rata tinggi (mm)

d = berat (gram)

e = berat dalam air (gram)

f = berat dalam keadaan jenuh (gram)

g = isi (cc) = f-e

h = berat isi benda uji (gr/cc) = d/g

i = pembacaan arloji stabilitas
j = stabilitas (i x kalibrasi alat) kg
k= stabilitas (j x koreksi benda uji) kg
l = flow

Mengetahui,
Kepala Lab. Jalan Raya

Eliza Purnamasari
25/6/04

Lampiran I

No. 15

Hal 75

Ir. P. Eliza Purnamasari, M.Eng



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
LABORATORIUM JALAN RAYA

DIKERJAKAN

: BANDY HASOLOAN SITORUS (9105), HERI MUL YANTO (9690)

Tabel Uji Marshall untuk Perkerasan Jalan dengan Bahan Ikat Tanah Liat dan Semen sebagai Bahan Tambahan

No	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	7,5 -10	71,26	1367,1	793	1361,5	568,5	2,40	>650	>2790,707		210	
2	7,5 -12,5	71,11	1357,1	786	1351	565	2,40	>650	>2790,707		250	
3	7,5 -15	72,01	1389,9	810	1385,5	575,5	2,42	>650	>2790,707		155	
4	7,5 -17,5	70,71	1360,9	790,05	1354	563,95	2,41	>650	>2790,707		180	
5	7,5 -20	72,23	1363,8	792,5	1360	567,5	2,40	>650	>2790,707		90	
6	10 -10	72,65	1374,6	798,9	1379,1	580,2	2,37	585	2514,395	2036,659	325	
100	10 -10	72,46	1365,7	782,5	1383,6	601,1	2,27	545	2429,172	1967,629	350	
7	10 - 12,5	73,79	1391,8	809,5	1392,3	582,8	2,39	>650	>2790,707		285	
8	10 - 15	72,69	1384	801,7	1380,04	578,34	2,39	>650	>2790,707		185	
9	10 - 17,5	72,67	1386,6	808,7	1382	573,3	2,42	>650	>2790,707		140	
10	10 - 20	74,17	1398,7	810	1395,5	585,5	2,39	>650	>2790,707		120	
11	10 - 25	74,75	1383,5	797,5	1386,3	588,8	2,35	>650	>2790,707		225	
12	10 - 30	73,36	1392,7	807,8	1388,9	581,1	2,40	>650	>2790,707		250	

Keterangan:

a = banyaknya air (ml)

b = % tanah liat dari total agregat - % semen dari tanah liat terhadap batuan

c = rata-rata tinggi (mm)

d = berat (gram)

e = berat dalam air (gram)

f = berat dalam keadaan jenuh (gram)

g = isi (cc) = f-e

h = berat isi benda uji (gr/cc) = d/g

i = pembacaan arloji stabilitas

j = stabilitas (i x kalibrasi alat) kg

k = stabilitas (j x koreksi benda uji) kg

l = flow

Mengetahui

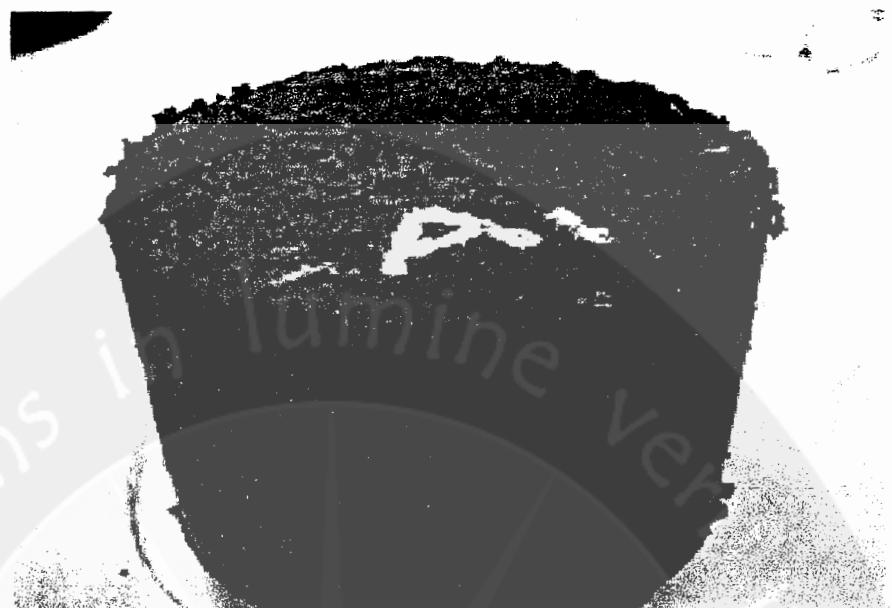
Kepala Lab. Jalan Raya

No. 16

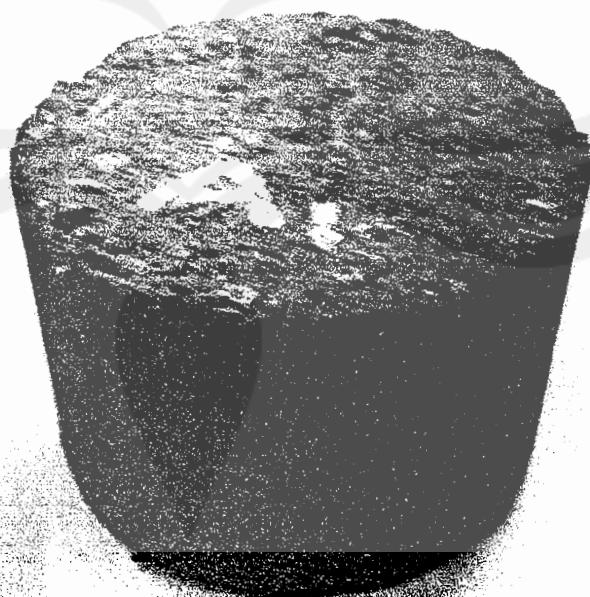
Hal 76

Lampiran I

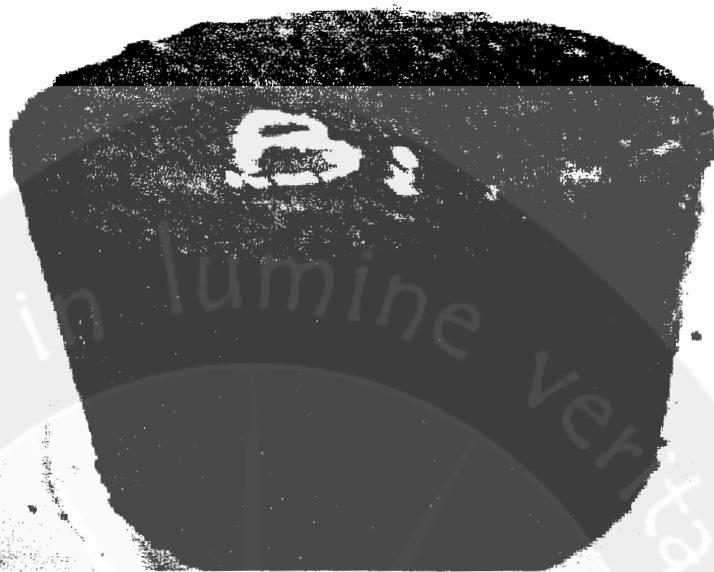
Ir. P. Eliza Nurhammasari, M.Eng



**Gambar 1. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat
dalam Keadaan Basah**



**Gambar 2. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat dalam
Keadaan Kering**



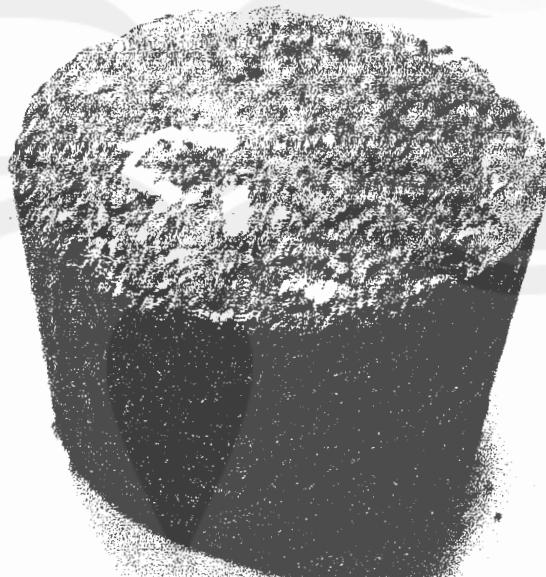
Gambar 3. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Basah



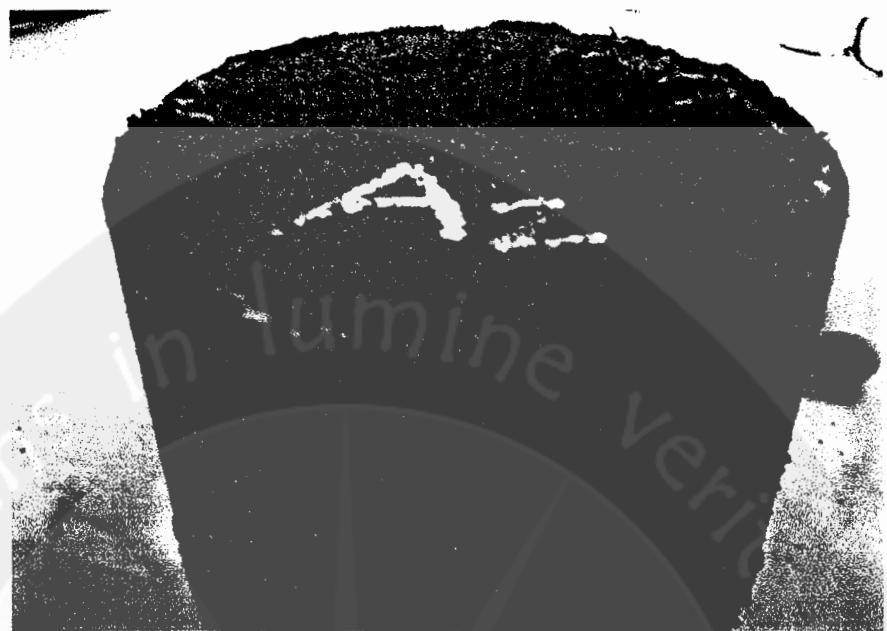
Gambar 4. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Kering



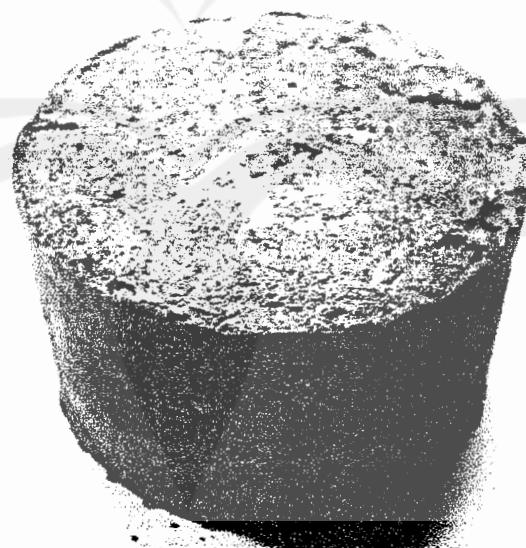
Gambar 5. Benda Uji dengan 50 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Basah



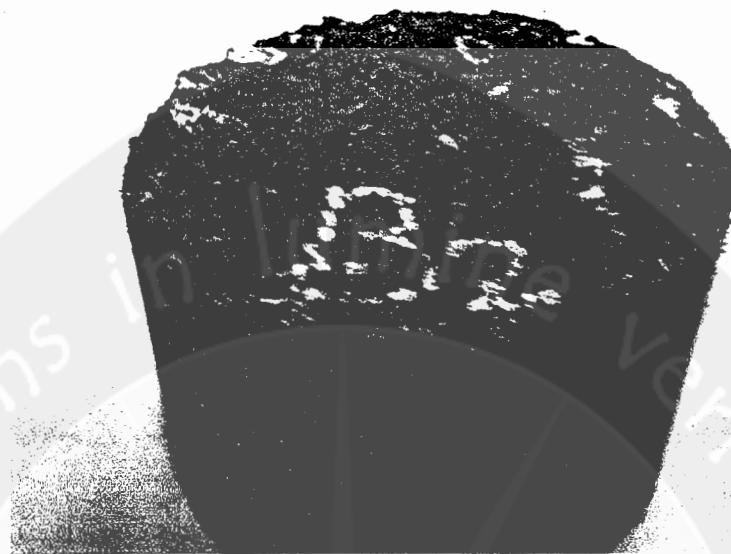
Gambar 6. Benda Uji dengan 50 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Kering



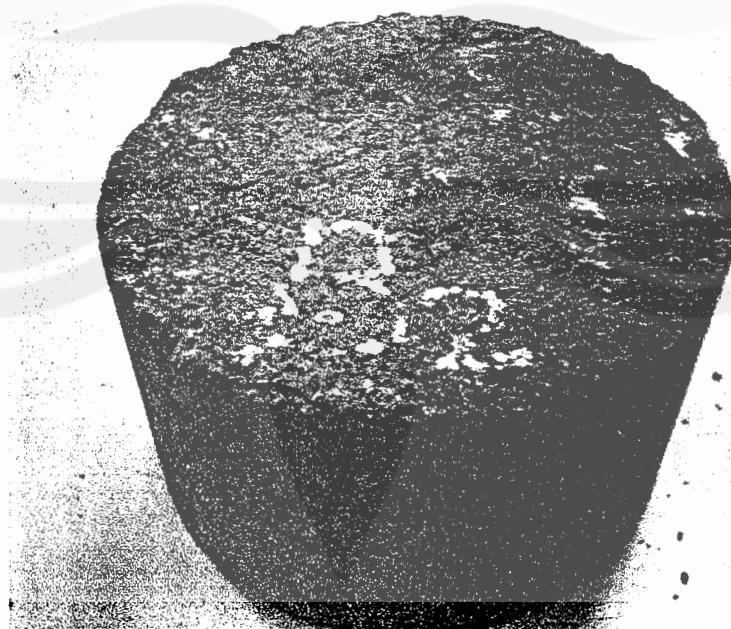
Gambar 7. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 7,5% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Basah



Gambar 8. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 7,5% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Kering



Gambar 9. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 7,5% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Basah



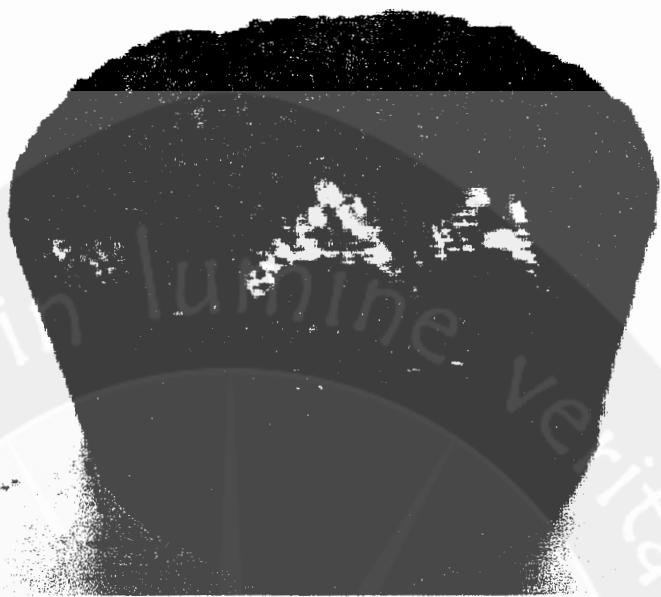
Gambar 10. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 7,5% Kadar Tanah Liat dalam Keadaan Kering



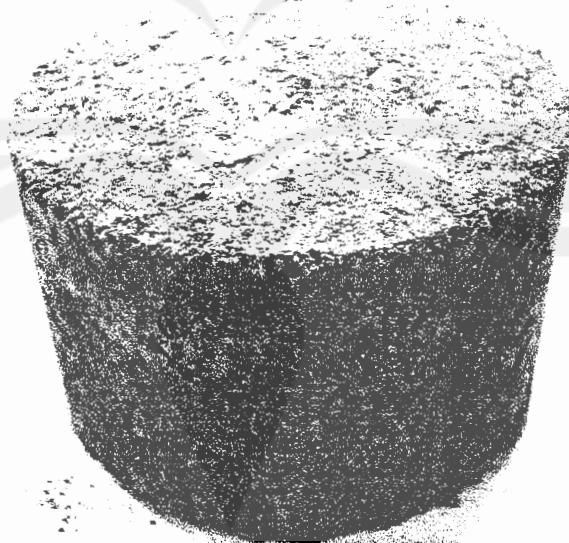
Gambar 11. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat serta Semen 10% dalam Keadaan Basah



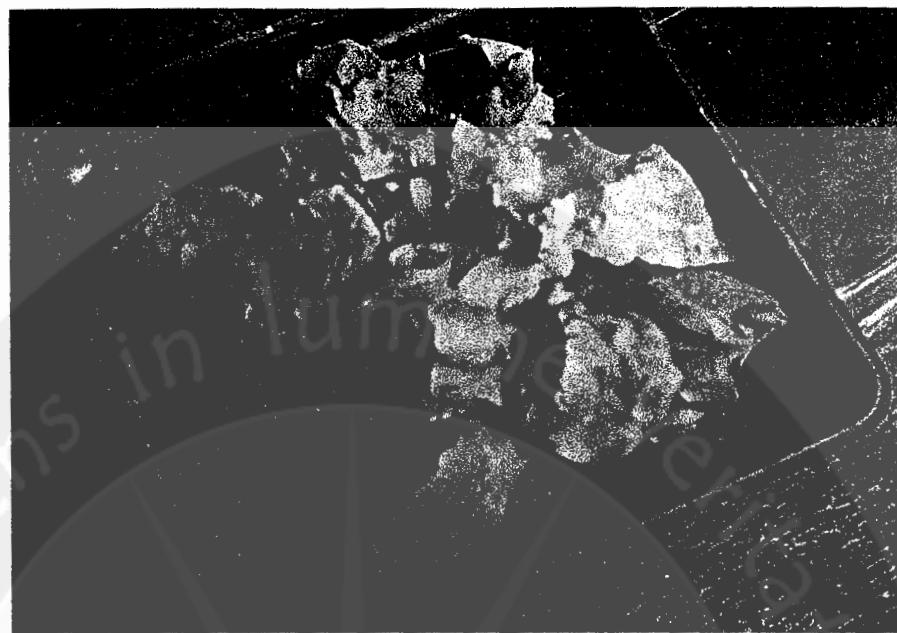
Gambar 12. Benda Uji dengan 100 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat serta Semen 10% dalam Keadaan Kering



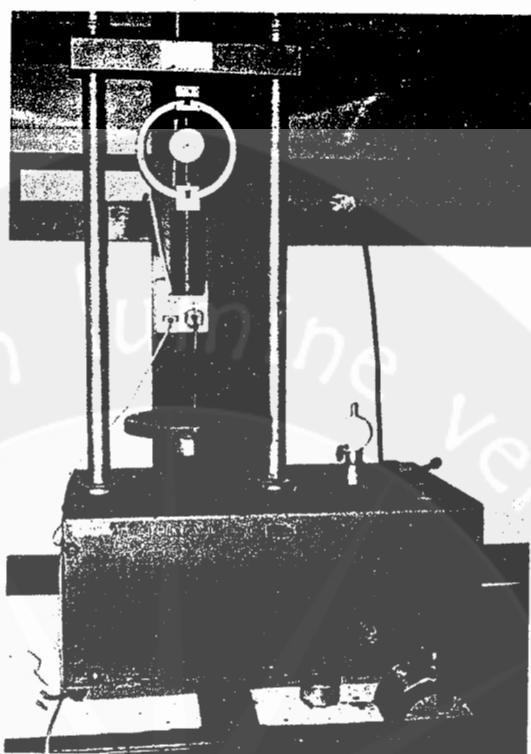
**Gambar 13. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat serta
Semen 15% dalam Keadaan Basah**



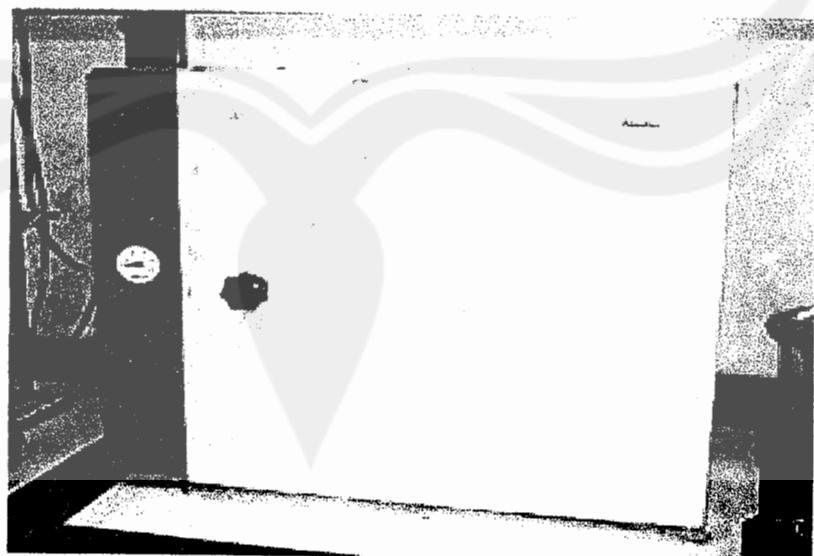
**Gambar 14. Benda Uji dengan 75 ml Air dan 10% Kadar Tanah Liat serta
Semen 15% dalam Keadaan Kering**



Gambar 15. Contoh Tanah Liat



Gambar 16. Alat Uji Marshall



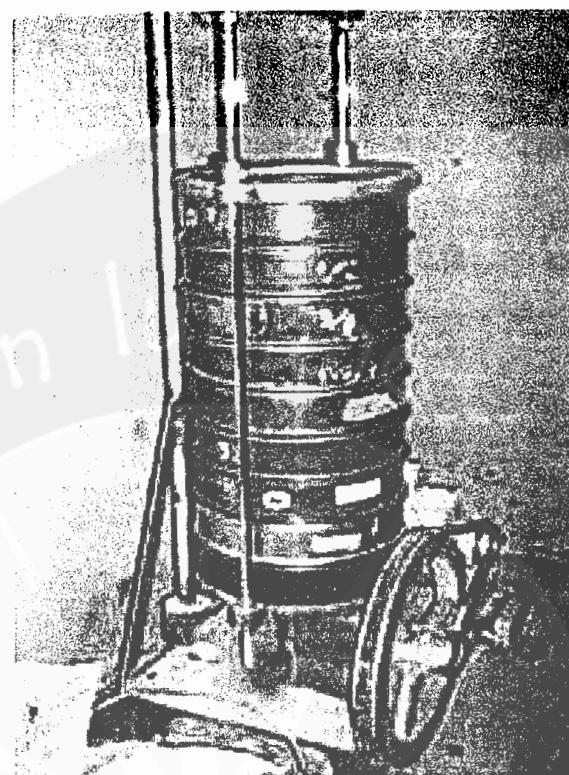
Gambar 17. Oven



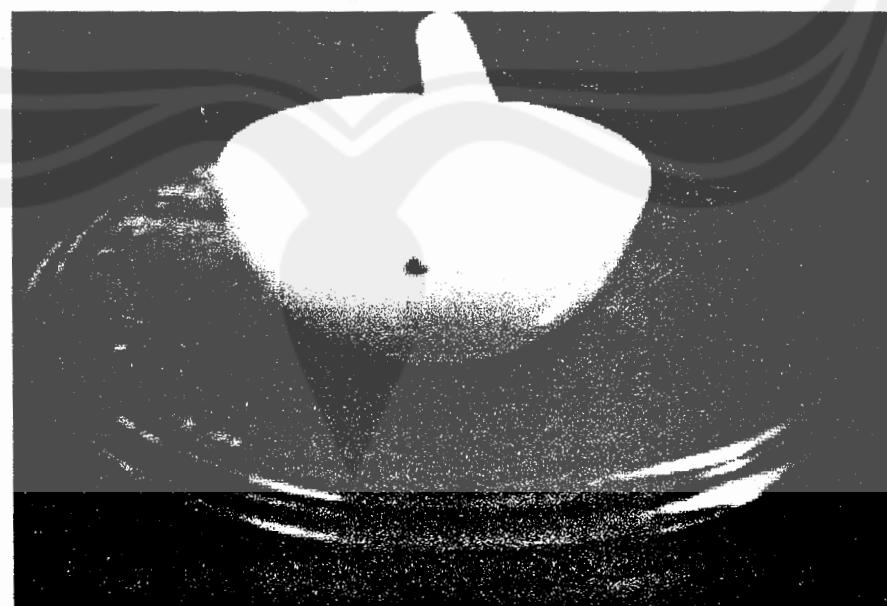
Gambar 18. Mesin *Los Angeles*



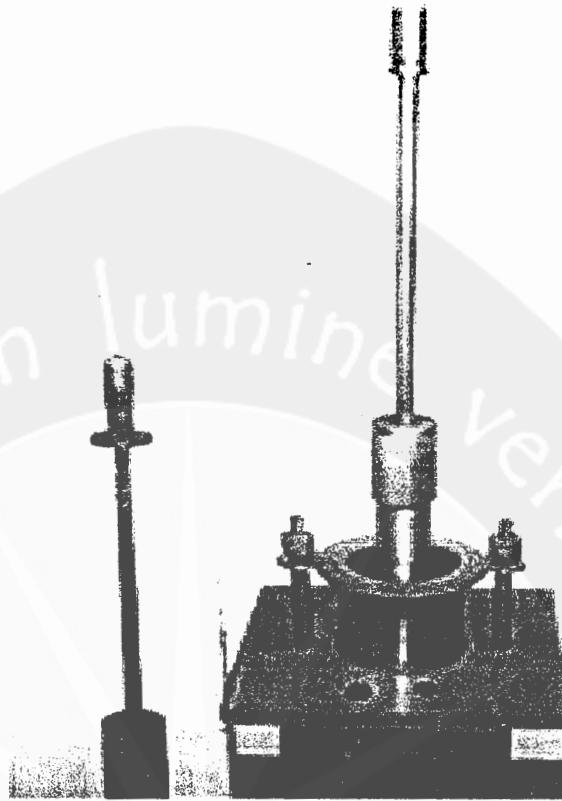
Gambar 19. Dongkrak



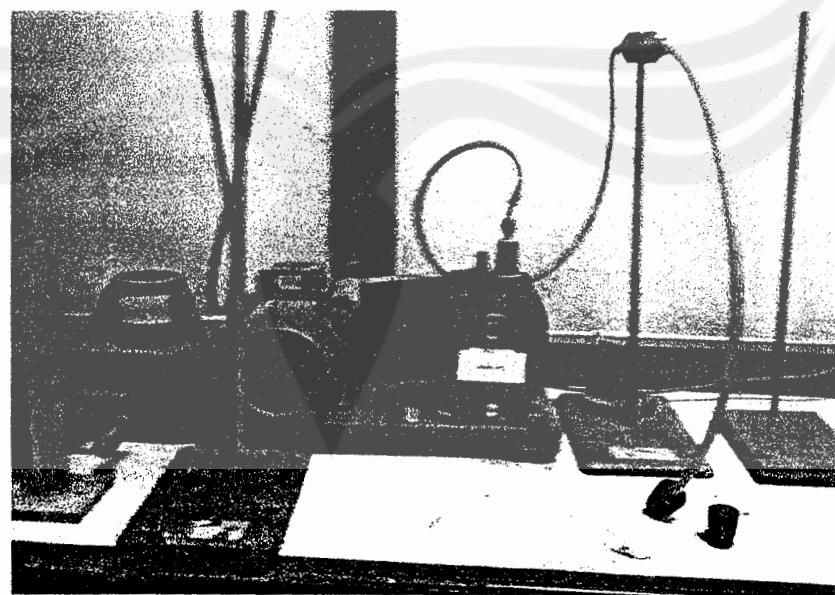
Gambar 20. Mesin Analisis Saringan Agregat



Gambar 21. Alat Penumbuk Tanah



Gambar 22. Alat Pemadatan Benda Uji



Gambar 23. Mesin Vacuum Pump



Gambar 24. Alat Uji Cassagrande



Gambar 25. Desikator



Gambar 26. Alat Uji Batas Susut



Gambar 27. Alat Uji Pemadatan Tanah